

Modul 7

METODE IDENTIFIKASI DAMPAK

Pengertian Identifikasi Dampak

- Dalam pelaksanaan studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak lingkungan), identifikasi dampak umumnya difokuskan pada kegiatan suatu usaha atau proyek yang diperkirakan akan menjadi sumber dampak serta komponen-komponen/parameter-parameter lingkungan yang diperkirakan akan mengalami perubahan mendasar akibat rencana kegiatan/usaha/proyek.

Pengertian Identifikasi Dampak

- Dalam proses identifikasi dampak, penyusun studi AMDAL harus dapat menetapkan apa yang menjadi penyebab dampak atau sumber perubahan lingkungan serta sekaligus menetapkan dengan cermat bagaimana proses yang akan terjadi pada komponen-komponen lingkungan yang akan mengalami dampak.

5 (lima) tahapan analisis proses penyusunan dokumen ANDAL

- Merumuskan dampak penting hipotetik yang relevan untuk ditelaah secara mendalam dalam ANDAL.
- Menetapkan batas ruang dan waktu yang digunakan untuk penyusunan ANDAL.
- Menganalisis beragam data hasil pengaraatan dan pengukuran sehingga diperoleh informasi yang dalam perihal kondisi rona lingkungan sebelum proyek dibangun.
- Memperkirakan besar (magnitude) dan kepentingan (importance) dampak lingkungan yang akan terobul sebagai akibat adanya kegiatan proyek.
- Mengevaluasi secara holistik kecenderungan dampak penting lingkungan untuk keperluan pengambilan keputusan terhadap kelayakan lingkungan dari proyek, serta arahan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Dalam proses penyusunan ANDAL ada tiga jenis metode

1. Metode Identifikasi Dampak (Impact Identification)
 - Dilakukan untuk mengidentifikasi komponen/parameter lingkungan yang diperkirakan akan mengalami perubahan mendasar (dampak penting) sebagai akibat rencana kegiatan proyek.
 - Identifikasi dampak terutama digunakan disaat proses pelingkupan dalam rangka penyusunan dokumen Kerangka Acuan.

Dalam proses penyusunan ANDAL ada tiga jenis metode:

2. Metode Prakiraan Dampak (*Impact Prediction*)

- Dilakukan untuk memperkirakan arah serta besar perubahan (magnitude) yang akan dialami oleh setiap komponen/parameter lingkungan yang menurut identifikasi diperkirakan terkena dampak kegiatan.
- Dilakukan untuk menilai atau mengevaluasi sifat penting dari perubahan atau dampak lingkungan tersebut, ditinjau dari kepentingan masyarakat, pakar dan atau pemerintah.
- Prakiraan dampak digunakan di saat penyusunan ANDAL

Dalam proses penyusunan ANDAL ada tiga jenis metode:

3. Metode Evaluasi Dampak (*Impact Evaluation*)

- Dilakukan untuk mengevaluasi secara holistik seluruh komponen atau parameter lingkungan yang menurut hasil penilaian tergolong mengalami perubahan mendasar (dampak penting), baik yang bersifat negatif maupun positif, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan atas kelayakan lingkungan dari kegiatan.
- Dilakukan untuk merumuskan arahan untuk pengelolaan dan pemantauan lingkungan.
- Evaluasi dampak digunakan di saat penyusunan ANDA

Metode Identifikasi Dampak

- Daftar uji, yang terdiri atas :
 - Daftar uji sederhana (*Simple Checklist*)
 - Daftar uji kuesioner (*Questioner Checklist*)
 - Daftar uji deskriptif (*Descriptive Checklist*)
- Matriks
- Bagan alir (*flow chart*)

Daftar Uji Sederhana

Setiap komponen/parameter lingkungan yang diasumsikan akan terkena dampak akibat adanya suatu rencana kegiatan atau proyek didaftarkan.

Komponen/parameter lingkungan yang teridentifikasi sebagai komponen yang perlu mendapat perhatian diberi tanda (misalnya : "V" atau "X" dan sebagainya) selanjutnya dijadikan bahan telaahan dalam studi
ANDAL

Daftar Uji Kuesioner

Dalam daftar ini dimuat serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan penyusun dokumen ANDAL untuk melakukan identifikasi terhadap komponen-komponen atau parameter lingkungan hidup yang diasumsikan akan terkena dampak akibat kegiatan/proyek

Daftar Uji Deskriptif

Daftar uji ini berisi hal-hal penting yang perlu diteliti oleh penyusun dokumen ANDAL seperti faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan, data yang diperlukan sumber data termasuk juga di dalamnya metode perkiraan dampak yang diusulkan untuk dipakai dalam proses lanjutan dari identifikasi dampak

Matriks

Identifikasi dampak dapat pula dilakukan dengan menggunakan matriks. Matriks tersebut dapat dipakai untuk mengidentifikasi interaksi antar kegiatan proyek dan komponen lingkungan yang akan terkena dampak. Dalam matriks ini biasanya kegiatan-kegiatan proyek dicantumkan pada sumbu horison, sedangkan pada sumbu vertikal termuat sejumlah komponen-komponen lingkungan yang terkena dampak. Koordinat antara lajur dan baris menunjukkan interaksi antar komponen kegiatan dengan komponen lingkungan hidup.

Bagan Alir

Pada prinsipnya metode ini dirancang untuk mengidentifikasi interaksi antara kegiatan yang merupakan sumber dampak dan komponen lingkungan hidup yang terkena dampak dalam suatu jalinan sebab, kondisi, efek .